BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik kuantitatif dengan metode survey menggunakan kuisioner. Penelitian ini akan mengukur variabel independen (pola makan pendonor) dan variabel dependen (plasma lipemik pendonor) dalam satu waktu.

B. Subyek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pendonor yang telah menyelesaikan proses seleksi donor dan pengambilan darah di UDD PMI Kabupaten Lumajang

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah perwakilan dari pendonor darah sukarela yang telah melakukan pengambilan darah donor di UDD PMI Kabupaten Lumajang

Besarnya sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin (Santoso, 2023). sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : tingkat signifikan (0,05)

Hasil hitungan besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{50}{1 + 50(0.05)^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + 50 \cdot 0.0025}$$

$$n = \frac{50}{1 + 0.125}$$

$$n = \frac{50}{1{,}125}$$

$$n = 44.4$$

Jumlah sampel yang didapat sebesar 44.4 kemudian dibulatkan menjadi 44 pendonor. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Accidental Sampling. Accidental Sampling* adalah metode di mana sampel diambil dari responden atau kasus yang kebetulan hadir di suatu lokasi atau kondisi tertentu. Untuk memastikan bahwa karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi, perlu ditentukan kriteria inklusi sebelum pengambilan sampel, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

1. Pendonor darah sukarela yang telah lulus seleksi dan telah melakukan penyadapan darah di UDD PMI Kabupaten Lumajang.
2. Pendonor darah yang bersedia untuk menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

1. Calon responden yang tidak mengisi responden secara lengkap

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi dari penelitian ini akan dilaksanakan di UDD PMI Kabupaten Lumajang dan waktu pelaksanaan penelitian adalah bulan 16 Oktober – 23 Oktober 2024

D. Fokus Studi Dan Definisi Operasional Fokus Studi

Fokus studi adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan penelitian (Notoatmodjo, 2014). Fokus studi pada penelitian ini adalah pengaruh pola makan pendonor terhadap kejadian lipemik sesuai hasil pemeriksaan visual di UDD PMI Kabupaten Lumajang.

1. Definisi Operasional Fokus Studi

Definisi operasional merupakan pernyataan yang mencakup definisi, cara ukur, alat ukur, hasil ukur, dan skala ukur dari variabel- variabel yang akan diteliti.

Tabel 1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Alat ukur	Skala data	Kategori
pola makan	Informasi tentang waktu dan asupan makan yang dikonsumsi pendonor sebelum donor darah yang mencakup jenis, jumlah dan frekuensi dengan persentase AKG defisit, adekuat, dan berlebih.	Kuisioner	Nominal	Pola makan rendah lemak (defisit 110%) Pola makan cukup lemak (adekuat 80-110%) Pola makan tinggi lemak (berlebih >110%)
Kejadian lipemik pendonor	Plasma darah donor yang berdasarkan hasil visual tampak lipemik sangat keruh, lipemik keruh atau tidak lipemik	Observasi	Ordinal	Lipemik Sangat Keruh (kode 2) Lipemik keruh (kode 1) Tidak lipemik (kode 0).

D. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah secara langsung oleh peneliti dari subjek atau objek penelitian. Data primer diperoleh dari observasi langsung menggunakan lembar kuisioner mengenai waktu dan pola makan pendonor serta mengamati warna plasma darah lipemik dalam kantong darah pendonor yang menjadi responden di UDD PMI Kabupaten Lumajang.

Pengumpulan data diambil setelah peneliti menerima surat izin pelaksanaan penelitian dari Institusi Pendidikan yaitu Prodi Diploma III Teknologi Bank Darah Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan atas izin dari lokasi penelitian yaitu UDD PMI Kabupaten Lumajang

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Persiapan awal / Administrasi

1. Peneliti mengurus pembuatan surat izin penelitian di Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
2. Memberikan penjelasan kepada UDD mengenai maksud, tujuan, dan waktu pelaksanaan penelitian
3. Memberikan surat ijin penelitian ke UDD PMI Kabupaten Lumajang

b) Pelaksanaan

1. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai penelitian yang akan dilakukan
2. Peneliti memberikan kuisioner kepada calon responden. Jika responden bersedia, selanjutnya menandatangani inform consent.

3. Peneliti memberikan kuisioner kepada calon responden yang bersedia mengikuti penelitian
4. Responden mengisi kuisioner
5. Peneliti menganalisa hasil plasma yang telah diolah pada bagian komponen
6. Peneliti melihat hubungan antara pola makan pendonor terhadap kejadian lipemik plasma sesuai hasil pemeriksaan visual berdasarkan kuisioner yang telah diisi oleh responden

c) Evaluasi

Peneliti melakukan pengolahan data yang sudah didapatkan selama pengumpulan data.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuisioner. Kuisioner digunakan untuk mengetahui pola makan pendonor terhadap lipemik plasma. Terdapat tabel yang berisi tentang asupan makanan pendonor 3-12 jam sebelum donor darah.

E. Analisis Data Dan Pengolahan Data

1. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti. Analisis data dilakukan dengan melihat jumlah responden dan presentase jawaban yang dilihat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, meliputi : pola makan pendonor, plasma lipemik dan jenis lipemik.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan masing-masing faktor risiko terhadap kejadian lipemik darah dan hubungan antara masing-masing variabel bebas. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji Chi Square untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menginterpretasikan hubungan dengan uji square menggunakan tingkat keprcayaan sebesar 95%.

2. Pengolahan Data

a) Editing

Editing merupakan memeriksa data hasil observasi yang telah diperoleh.

b) Coding

Coding merupakan mengelompokkan hasil observasi kedalam kategori atau memberikan kode

c) Plasma darah

1. Tidak lipemik (kode 0)
2. Lipemik (kode 1)

d) Konsumsi lemak

Tingkat konsumsi lemak yang normal adalah < 67 gr/hari. Sementara itu, kadar trigliserida dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Normal <150mg/dl
2. >normal 150 – 199 mg/dl (batas tinggi)
3. 200 – 499 mg/dl (tinggi)
4. >500 mg/dl (sangat tinggi)

e) Data entry

Data entry adalah memasukkan data atau informasi kedalam komputer

f) Tabulating

Tebulating adalah menyusun data dalam bentuk tabel atau diagram untuk memudahkan pengamatan atau evaluasi.

F. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan uji statistik *chi-square* dengan tingkat kepecayaan 95% untuk mengetahui pengaruh pola makan pendonor dengan plasma darah lipemik. Hasil data dalam penelitian ini disajikan secara naratif atau bentuk uraian kalimat, tabel, dan grafik. Hasil yang diperoleh menguraikan tentang adakah hubungan pola makan pendonor dengan plasma lipemik..

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menerapkan etika penelitian pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian sebagai berikut:

1. **Kesukarelaan**

   Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk menentukan pilihan dan kebebasan dari paksaan untuk berpartisipasi dalam jalannya kegiatan penelitian.

2. **Persetujuan (Informed Consent)**

   Setiap orang yang menjadi responden dalam penelitian mengisi persetujuan yang diberikan oleh peneliti. Apabila responden bersedia maka responden harus menandatangani persetujuan peneliti dan bila tidak bersedia maka tidak akan dipaksa.

3. **Anonim (Anonimity)**

   Tindakan untuk merahasiakan nama responden terkait dengan partisipasi mereka dalam penelitian. Hal ini diperlukan untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden.

4. **Kerahasiaan (Confidentiality)**

   Peneliti melindungi semua identitas, informasi atau data responden yang didapatkan selama penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti, dan pembimbing atas persetujuan responden